

**HUBUNGAN PERAN KADER DALAM MENINGKATKAN
PROGRAM GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA
DI DESA BANDAR NEGERI SUOH
LAMPUNG BARAT**

INTISARI

Latar Belakang : Saat ini Indonesia masih terus berfokus pada permasalahan status gizi balita khususnya permasalahan Kurang Energi Protein (KEP). Pemenuhan gizi dalam masa *golden age* balita sangatlah penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia nantinya. Permasalahan gizi balita dapat berdampak pada perkembangan motorik, daya tahan tubuh, bahkan kematian. Peran kader dalam peningkatan status gizi balita menjadi unsur penting guna mendukung program pemerintah untuk mengatasi gizi buruk melalui kegiatan posyandu.

Tujuan : Mengetahui hubungan peran kader dalam meningkatkan program gizi dengan status gizi balita di Desa Bandar Negeri Suoh Lampung Barat.

Metode : Desain penelitian menggunakan analitik korelasi dengan sample sejumlah 53 orang yang diambil melalui tehnik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan buku KMS. Analisis data menggunakan uji korelasi *somer's*.

Hasil : Sebagian besar ibu balita menilai kader belum berperan aktif dalam meningkatkan status gizi balita (58,5%). Sebanyak 27 balita (50,9%) di Desa Bandar Negeri Suoh memiliki status gizi kurang. Hasil uji kolerasi menunjukkan *p-value* 0,045 (*p-value* < 0,05).

Kesimpulan : Ada hubungan peran kader dalam meningkatkan program gizi dengan status gizi balita di Desa Bandar Negeri Suoh Lampung Barat.

Kata Kunci : *Balita, Peran Kader, Program Gizi, Status Gizi,*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN CADRES' ROLE IN IMPROVING
NUTRITION PROGRAM WITH NUTRITIONAL STATUS OF TODDLER
IN BANDAR NEGERI SUOH, WEST LAMPUNG**

ABSTRACT

Background : Indonesia is still focusing on the nutritional problem of toddlers especially the problem of protein-energy deficiency. Fulfillment of nutrition during the golden age period is very important in order to improve the quality of human resources. Nutritional problems of toddler may impact on development of psikomotor, endurance and even cause of death. The role of cadres in improving nutritional status of toddlers through posyandu activities have an important part in supporting government programs to overcome problem of malnutrition.

Objective: To determine the correlation between the role of cadres in improving the nutrition program and the nutritional status of toddlers in Bandar Negeri Suoh, West Lampung.

Method: The analytic correlation was used as the research design with a sample of 53 people was taken through simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires and KMS. Somer's correlation test was used to analyze the data.

Result: Most of respondent revealed that the cadres had not played an active role in improving nutrition status. The correlation results showed a p-value of 0.045 (p-value <0.05)

Conclusion: There is a relationship between the cadres' role in improving the nutrition program and the nutritional status of toddlers in Bandar Negeri Suoh Village, West Lampung.

Keywords : *nutrition program, nutritional status, role of cadres, toddlers*